

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk

Ika Novaliana¹, Prasetya Tri Mahendra²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Mpu Sindok

Email : ikanovaliana@upms.ac.id, pt.mahendra12@upms.ac.id

ABSTRAK

This research aims to analyze the influence of the use of Management Information Systems (SIM) on the effectiveness of the academic process of students in the PGRI Mpu Sindok Nganjuk University Management Study Program. The research background originates from the phenomenon that some students still experience obstacles in using SIM, such as limited understanding of features and technical obstacles, which can affect the smooth running of academic activities.

Using quantitative methods with a correlational design, the research involved 100 respondents selected through probability sampling techniques. The research instrument is a Likert scale questionnaire to measure SIM utilization and the effectiveness of the academic process. The results of the analysis show that the level of SIM utilization is in the high category (mean = 4.12), as is the effectiveness of the academic process (mean = 4.08). The Pearson correlation test shows a positive and significant relationship between SIM utilization and the effectiveness of the academic process ($r = 0.734$; $p < 0.05$). In addition, the regression results reveal that the use of SIM contributes 53.9% to the effectiveness of students' academic processes.

These findings confirm that MIS plays an important role in increasing student academic efficiency, accuracy and productivity. This research recommends improving system quality, user training, and developing SIM features to be more responsive to student needs as an effort towards a more optimal digital campus implementation.

Keywords: Management Information System, Effectiveness of Academic Process, Student.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap efektivitas proses akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk. Latar belakang penelitian berangkat dari fenomena bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kendala dalam penggunaan SIM, seperti keterbatasan pemahaman fitur dan hambatan teknis, yang dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas akademik.

Menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional, penelitian melibatkan 100 responden yang dipilih melalui teknik probability sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert untuk mengukur pemanfaatan SIM serta efektivitas proses akademik. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan SIM berada pada kategori tinggi (mean = 4,12), demikian pula efektivitas proses akademik (mean = 4,08). Uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan SIM dan efektivitas proses akademik ($r = 0,734$; $p < 0,05$). Selain itu, hasil regresi mengungkap bahwa pemanfaatan SIM memberikan kontribusi sebesar 53,9% terhadap efektivitas proses akademik mahasiswa.

Temuan ini menegaskan bahwa SIM berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas akademik mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas sistem, pelatihan pengguna, serta pengembangan fitur SIM agar lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa sebagai upaya menuju implementasi kampus digital yang lebih optimal.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen; Efektivitas Proses Akademik; Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan tinggi. Perguruan tinggi kini dituntut untuk mampu mengelola aktivitas akademik secara efektif, efisien, dan transparan melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) (Rahmawati et al., 2024). Sistem ini berfungsi sebagai sarana utama dalam pengelolaan data akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengolahan nilai, komunikasi akademik, serta administrasi perkuliahan. Di tengah tuntutan transformasi digital, Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di daerah turut berupaya mengembangkan dan mengimplementasikan SIM untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa Program Studi Manajemen. Namun, sejauh mana sistem ini dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa menjadi persoalan yang penting untuk dikaji lebih dalam.

Urgensi penelitian ini berangkat dari fenomena bahwa sebagian mahasiswa masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan SIM secara efektif. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan teknis seperti akses jaringan yang kurang stabil, kurangnya pemahaman terhadap fitur sistem, serta kebiasaan lama dalam mengurus administrasi secara manual. Kondisi tersebut dapat menghambat efektivitas proses akademik, terutama dalam hal efisiensi waktu, akurasi data, dan kelancaran komunikasi antara mahasiswa, dosen, serta bagian administrasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana tingkat pemanfaatan SIM oleh mahasiswa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dampaknya terhadap efektivitas kegiatan akademik.

Dari sisi *novelty* atau kebaruan, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam menelaah pemanfaatan SIM di lingkungan universitas daerah, dengan fokus pada pengalaman pengguna (*user experience*) mahasiswa. Jika sebagian besar penelitian terdahulu menyoroti aspek teknis atau manajerial penerapan SIM di institusi besar, penelitian ini menekankan aspek perilaku pengguna dan konteks lokal. Dengan demikian, hasil kajian diharapkan tidak hanya memperkaya literatur tentang implementasi SIM di pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan mutu layanan akademik di universitas yang memiliki karakteristik sumber daya dan infrastruktur terbatas seperti Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk.

Secara konseptual, penelitian ini juga merupakan pengembangan dari riset-riset sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti (Nabiilah, 2020) yang meneliti efektivitas SIM Akademik dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data mahasiswa, serta (Novitasari & Firdaus, 2023) yang menyoroti hubungan antara literasi digital mahasiswa dan keberhasilan implementasi SIM. Namun, penelitian ini berbeda karena lebih menekankan pada eksplorasi pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi dengan sistem dan dampaknya terhadap aktivitas akademik sehari-hari. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu menggali makna, persepsi, dan kendala yang dialami mahasiswa secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Sejauh mana pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh terhadap efektivitas

proses akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk? Jawaban dari pertanyaan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran strategis SIM dalam mendukung transformasi digital pendidikan tinggi, serta menjadi dasar bagi pengembangan sistem yang lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian di Indonesia dan kawasan internasional sudah banyak meneliti bagaimana sistem informasi (misalnya SIM, LMS, sistem akademik) berdampak pada proses akademik mahasiswa. Contohnya, sebuah studi di Universitas Telkom mengevaluasi suksesnya implementasi Learning Management System (LMS) OnClass berdasarkan model *Information System Success* (Delone & McLean) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS); hasilnya menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna sangat mempengaruhi pemakaian LMS dan persepsi efektivitas akademik (Azhar, 2022).

Penelitian lain mengenai “*User Experience*” dari sistem informasi akademik juga menyoroti unsur *usability*, *learnability*, efisiensi, dan kepuasan pengguna. Misalnya, evaluasi portal mahasiswa di STMIK Amik Riau, yang menggunakan *heuristic evaluation* pada sistem akademik online seperti e-KRS dan lain-lain, ditemukan beberapa masalah pada *learnability* dan memori pengguna (Henim & Sari, 2020).

Selain penelitian di dalam negeri, penelitian lintas budaya mengenai *User Acceptance and Sustainable Adoption of University Management Information Systems* juga menunjukkan bahwa penerimaan pengguna (student, dosen, staff) dan adopsi yang berkelanjutan berkaitan erat dengan persepsi kegunaan (*usefulness*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), kondisi pendukung (*facilitating conditions*), dan norma sosial atau pengaruh lingkungan pengguna (Ndlovu et al., 2023).

Tinjauan pustaka collateral mencakup penelitian-penelitian dengan konteks yang bukan persis SIM di universitas, tetapi memiliki variabel dan konsep serupa. Contohnya:

- Studi tentang evaluasi *User Experience* pada sistem informasi perpustakaan yang memanfaatkan *User Experience Questionnaire (UEQ)*, untuk mengukur kepuasan, hambatan, dan manfaat dari sistem informasi dalam konteks pendidikan dan digital library (Prawastiyo & Hermawan, 2020).
- Literature review tentang “*Enterprise Information System User Satisfaction*” yang meninjau pengaruh kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna. Walau fokusnya bukan spesifik pada SIM akademik, variabel-variabel tersebut relevan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan SIM (Laumer et al., 2017).

Grand Theory sebagai Landasan

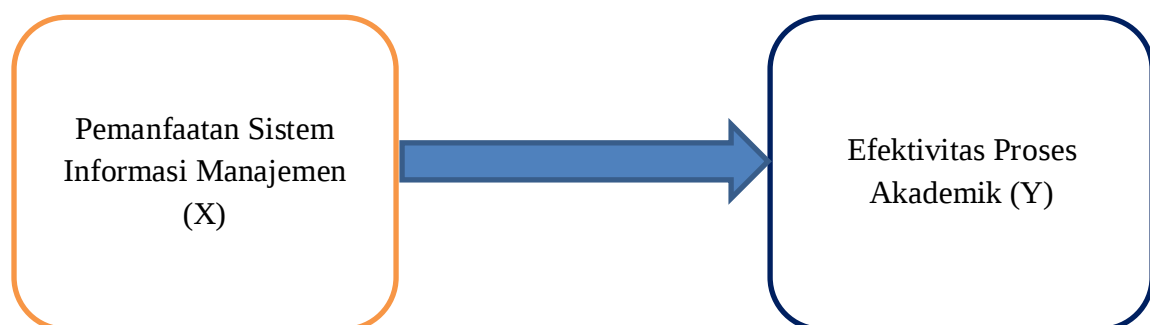
Untuk penelitian ini *grand theory* yang sangat relevan adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh dkk (Wang et al., 2022). sebagai konsolidasi dari beberapa teori penerimaan teknologi sebelumnya

(termasuk *Theory of Reasoned Action*, *Technology Acceptance Model—TAM*, *Theory of Planned Behavior*, dan lain-lain) (Venkatesh et al., 2016). Teori ini memaparkan bahwa ada empat konstruk utama yang mempengaruhi niat penggunaan dan perilaku penggunaan teknologi:

1. *Performance Expectancy* : sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu meningkatkan kinerjanya.
2. *Effort Expectancy* : kemudahan penggunaan sistem atau tingkat usaha yang dibutuhkan.
3. *Social Influence* : pengaruh dari orang lain (teman, dosen, lingkungan) terhadap keputusan menggunakan teknologi.
4. *Facilitating Conditions* : sejauh mana seseorang percaya bahwa adanya dukungan organisasi dan infrastruktur yang memfasilitasi penggunaan sistem. UTAUT juga mengakui bahwa variabel demografis seperti usia, jenis kelamin, pengalaman, dan volutariness (apakah penggunaan sistem diwajibkan atau tidak) dapat memoderasi hubungan antara konstruk-konstruk tersebut dengan niat dan perilaku penggunaan teknologi.

Teori UTAUT akan sangat berguna sebagai kerangka konseptual untuk mengukur pengaruh pemanfaatan SIM (sebagai teknologi) terhadap efektivitas akademik mahasiswa, dengan memasukkan variabel seperti *performance expectancy* (apakah mahasiswa merasa SIM membantu mereka dalam KRS, nilai, komunikasi dosen), *effort expectancy* (kemudahan mengakses fitur-SIM), *social influence* (pengaruh dosen, teman, budaya kampus), dan *facilitating conditions* (bandwidth/internet, perangkat, pelatihan). Selain itu, faktor moderators seperti pengalaman penggunaan teknologi, dan apakah SIM penggunaan wajib atau sukarela, dapat diperhitungkan.

Kerangka Konseptual



Kerangka konseptual ini menggambarkan hubungan antara dua variabel utama dalam penelitian:

1. Variabel Independen (X): Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM)
Mewakili sejauh mana mahasiswa menggunakan SIM dalam kegiatan akademik seperti KRS, akses nilai, dan komunikasi dengan dosen.
2. Variabel Dependen (Y): Efektivitas Proses Akademik

Mencerminkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik secara efisien, tepat waktu, dan akurat melalui dukungan SIM.

Panah menunjukkan arah hubungan pengaruh dari pemanfaatan SIM terhadap efektivitas proses akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi (*correlational study*) (Mulyana et al., 2022). Artinya, penelitian bertujuan untuk mengukur seberapa besar hubungan (pengaruh) antara variabel independen Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan variabel dependen Efektivitas Proses Akademik. Desain ini sesuai ketika peneliti tidak melakukan manipulasi variabel independen, melainkan melihat hubungan alami antar variabel.

Populasi terdiri dari seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk dari semester 2 (dua) sampai dengan 8 (delapan) yang berjumlah 364 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *probability sampling, stratified random sampling* (Bhardwaj, 2019) jika dibutuhkan stratifikasi berdasarkan semester, jenis kelamin, atau latar belakang digital. Besar sampel dihitung menggunakan rumus seperti rumus Slovin atau rumus estimasi sampel korelasi, untuk mencapai power statistik yang cukup (umumnya $\alpha = 0,05$ dan power 0,8). Dari perhitungan ditentukan sejumlah **100 mahasiswa** sebagai sampelnya.

Instrumen: Angket / kuesioner yang mengukur variabel-variabel berikut:

1. Pemanfaatan SIM (indikator: frekuensi penggunaan, fitur yang digunakan: KRS, nilai, komunikasi, antarmuka, kemudahan, kepuasan).
2. Efektivitas Proses Akademik (indikator: kecepatan penyelesaian KRS, ketepatan waktu pengumuman nilai, kepuasan mahasiswa atas layanan akademik, persepsi transparansi).

Skala Pengukuran: Likert, 1 = sangat tidak setuju ; 2 = tidak setuju ; 3 = Netral ; 4 = Setuju ; dan 5 = sangat setuju).

Validitas dan Reliabilitas Instrumen:

3. Uji validitas dilakukan dengan korelasi item total atau analisis faktor eksploratori (EFA).
4. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, dimana $\alpha \geq 0,70$ dianggap reliabel secara umum (Febrianawati Yusup, 2018).

Teknik Pengumpulan Data: Penyebaran angket secara online (dengan Google Form) dan/atau offline, tergantung pada kondisi mahasiswa.

Teknik Analisis Data dan Uji Korelasi

- Uji Korelasi: Jika kedua variabel (X dan Y) berdistribusi normal dan skala interval/rasio: gunakan Pearson Product Moment Correlation. Jika tidak normal atau salah satu variabel ordinal/non-normal: gunakan Spearman's Rank Correlation.

- Uji Pengaruh / Hipotesis: Dapat dilanjutkan dengan regresi linear sederhana (jika satu variabel independen) atau regresi berganda (jika ada moderator atau variabel tambahan) untuk melihat seberapa besar variabel X mempengaruhi Y (Budhiasa, 2016).

Uji Validitas, Reliabilitas, dan Asumsi Statistik

- Uji Validitas: Uji butir kuesioner terhadap total skor (atau EFA) untuk melihat item-item mana yang valid. Jika nilai r hitung $> r$ tabel (atau loading faktor $>$ cut-off, misalnya 0,50) maka item dikatakan valid (Ghozali, 2018).
- Uji Reliabilitas: Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ dianggap baik.
- Uji Asumsi Statistik:
 - Normalitas $\rightarrow$ data dari X dan Y.
 - Linieritas.
 - Homoskedastisitas.
- Alat yang digunakan: perangkat lunak statistik, yaitu SPSS 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk sebagai responden. Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden berada pada rentang usia 19–22 tahun (78%), dengan 56% perempuan dan 44% laki-laki. Dari sisi pengalaman digital, sebanyak 54% responden menyatakan telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) selama lebih dari dua semester.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan distribusi responden berdasarkan pengalaman penggunaan SIM:

Pengalaman Penggunaan SIM	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Semester 2	8	8
Semester 4	10	10
Semester 6	28	28
Semester 8	54	54
Total	100	100

Sumber: Data olahan penelitian, 2025

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan SIM oleh mahasiswa tergolong tinggi, dengan rata-rata skor sebesar 4,12 (skala 1–5). Aspek yang paling sering digunakan adalah pengisian KRS (4,45), diikuti oleh akses nilai (4,32), dan komunikasi dengan dosen (3,78).

Sementara itu, efektivitas proses akademik menunjukkan skor rata-rata 4,08, menandakan bahwa mahasiswa merasakan manfaat signifikan dari SIM terutama dalam kecepatan dan ketepatan informasi akademik.

Tabel 2. Rata-rata Skor Variabel Penelitian

Variabel / Indikator	Mean	Kategori
Pemanfaatan SIM	4.12	Tinggi
Efektivitas Proses Akademik	4.08	Tinggi
Performance Expectancy	4.21	Sangat Tinggi
Effort Expectancy	4.03	Tinggi
Social Influence	3.95	Cukup Tinggi
Facilitating Conditions	4.10	Tinggi

Sumber: Data olahan SPSS 26, 2025

Hasil Uji Korelasi dan Regresi

Uji korelasi Pearson digunakan untuk melihat hubungan antara pemanfaatan SIM (X) dan efektivitas proses akademik (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel X (SIM)	Variabel Y (Efektivitas Akademik)	Nilai r	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pemanfaatan SIM	Efektivitas Proses Akademik	0.734	0.000	Korelasi kuat & signifikan

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2025

Nilai $r = 0.734$ menunjukkan hubungan positif dan kuat antara pemanfaatan SIM dan efektivitas proses akademik. Nilai signifikansi ($p = 0.000 < 0.05$) menandakan hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi sederhana adalah 0.539, yang berarti 53,9% variasi efektivitas proses akademik dapat dijelaskan oleh pemanfaatan SIM, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan dosen, atau fasilitas kampus.

$$r = 0.734; p < 0.05$$

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan SIM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas proses akademik mahasiswa, sejalan dengan teori UTAUT (Venkatesh et al., 2003) yang menjadi landasan penelitian ini. Menurut teori tersebut, niat dan perilaku penggunaan teknologi dipengaruhi oleh *performance expectancy* (harapan kinerja), *effort expectancy* (kemudahan penggunaan), *social influence* (pengaruh sosial), serta *facilitating conditions* (dukungan infrastruktur).

Temuan penelitian ini memperkuat hasil riset oleh (Subchan et al., 2012) yang menemukan bahwa tingkat pemanfaatan sistem akademik online berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan efektivitas layanan akademik di Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya (Jurnal *Profit*). Hasil ini juga selaras dengan penelitian (Ary, 2021) yang

menyatakan bahwa efektivitas SIM akademik dipengaruhi oleh kemudahan sistem, kualitas informasi, dan dukungan pengguna.

Dari aspek *performance expectancy*, mahasiswa merasakan bahwa SIM membantu mempercepat proses administrasi akademik (pengisian KRS, akses nilai, bimbingan akademik), yang berdampak pada efisiensi waktu dan peningkatan produktivitas belajar. Hal ini menunjukkan peran nyata teknologi informasi sebagai *academic enabler* (Sewandono et al., 2023). Sementara itu, *effort expectancy* yang tinggi mencerminkan kemudahan mahasiswa dalam mengoperasikan SIM, meskipun sebagian masih menghadapi kendala pada kestabilan jaringan dan kompatibilitas perangkat. Faktor *facilitating conditions* juga berpengaruh signifikan, terutama dukungan dari pihak kampus dalam penyediaan pelatihan dan infrastruktur digital.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh optimalisasi sistem informasi manajemen yang mampu menghadirkan kemudahan, transparansi, dan kecepatan layanan akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk*”, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas proses akademik mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang kuat ($r = 0.734$; $p < 0.05$) antara intensitas penggunaan SIM dengan tingkat efektivitas akademik. Hal ini membuktikan bahwa semakin optimal mahasiswa memanfaatkan SIM dalam kegiatan akademik seperti pengisian KRS, akses nilai, dan komunikasi dengan dosen, semakin tinggi pula efisiensi, akurasi, dan produktivitas akademik yang mereka rasakan. SIM tidak hanya menjadi alat administrasi, tetapi juga instrumen strategis dalam mendukung kelancaran proses belajar-mengajar dan manajemen akademik modern.

Selain itu, penelitian ini mengonfirmasi pentingnya aspek *performance expectancy* dan *facilitating conditions* dalam teori UTAUT, di mana harapan terhadap peningkatan kinerja dan dukungan infrastruktur yang memadai menjadi faktor utama keberhasilan implementasi SIM. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak universitas untuk terus meningkatkan kualitas dan stabilitas sistem, memperluas sosialisasi serta pelatihan penggunaan SIM kepada mahasiswa dan dosen, serta melakukan evaluasi rutin terhadap fitur dan antarmuka sistem agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna. Dengan demikian, pemanfaatan SIM tidak hanya mempercepat proses akademik, tetapi juga menjadi fondasi kuat bagi pengembangan kampus berbasis digital (*smart campus*) yang berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ary, M. (2021). Technology Acceptance Model (TAM) dan Webqual untuk Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Mahasiswa Baru (SIM-PMB). *Jurnal Tekno Insentif*, 15(1). <https://doi.org/10.36787/jti.v15i1.403>

- Azhar, H. (2022). Evaluasi CeLOE Learning Management System (LMS) Universitas Telkom Dengan Technique for User Experience Evaluation In E-Learning (TUXEL) 2.0. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 8(1). <https://doi.org/10.26418/jp.v8i1.51345>
- Bhardwaj, P. (2019). Types of sampling in research. *Journal of the Practice of Cardiovascular Sciences*, 5(3). https://doi.org/10.4103/jpcs.jpcs_62_19
- Budhiasa, S. (2016). Analisis Statistik Multivariate Dengan Aplikasi SEM PLS SMARTPLS 3.2.6. In *Udayana University Press*.
- Febrianawati Yusup. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 Edisi 9. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Henim, S. R., & Sari, R. P. (2020). Evaluasi User Experience Sistem Informasi Akademik Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Menggunakan User Experience Questionnaire. *Jurnal Komputer Terapan*, 6(1). <https://doi.org/10.35143/jkt.v6i1.3582>
- Laumer, S., Maier, C., & Weitzel, T. (2017). Information quality, user satisfaction, and the manifestation of workarounds: A qualitative and quantitative study of enterprise content management system users. *European Journal of Information Systems*, 26(4). <https://doi.org/10.1057/s41303-016-0029-7>
- Mulyana, O. P., Izzati, U. A., Puspitadew, N. W. S., & Budiani, M. S. (2022). Hubungan antara Iklim Organisasi dengan Work Life Balance pada Karyawan. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 13(1). <https://doi.org/10.26740/jptt.v13n1.p14-26>
- Nabiilah, D. M. (2020). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI KAMPUS (SISFOKAMPUS) SEBAGAI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 3(2). <https://doi.org/10.33474/jimmu.v3i2.1579>
- Ndlovu, K., Stein, N., Gaopelo, R., Annechino, M., Molwantwa, M. C., Monkge, M., Forrestel, A., & Williams, V. L. (2023). Evaluating the Feasibility and Acceptance of a Mobile Clinical Decision Support System in a Resource-Limited Country: Exploratory Study. *JMIR Formative Research*, 7. <https://doi.org/10.2196/48946>
- Novitasari, N. F., & Firdaus, A. Y. (2023). Pendampingan Menuju Sekolah Digital 3.0: Upaya Meningkatkan Literasi Digital dan Manajemen Terintegrasi di SMP Negeri Satap 4 Panarukan. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 7(2). <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i2.3821>
- Prawastiyo, C. A., & Hermawan, I. (2020). Pengembangan Front-End Website Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta dengan menggunakan Metode User Centered Design. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2). <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.280>
- Rahmawati, S., Putra Juledi, A., & Sihombing, V. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Perguruan Tinggi: Studi Kasus tentang Efisiensi Operasional dan Pelayanan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 7(1). <https://doi.org/10.55338/jikoms.v7i1.2716>
- Sewandono, R. E., Thoyib, A., Hadiwidjojo, D., & Rofiq, A. (2023). Performance expectancy of E-learning on higher institutions of education under uncertain conditions: Indonesia context. *Education and Information Technologies*, 28(4). <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11074-9>
- Subchan, N., Astuti, E. S., & Kertahadi. (2012). Mengukur Efektivitas Sistem Informasi dan Mengetahui Kesuksesan Portal Akademik (SIAM) On-Line (Studi Kasus Terhadap Pengguna di Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Profit: Jurnal*

Administrasi Bisnis, Volume 6(No. 2).

- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5). <https://doi.org/10.17705/1jais.00428>
- Wang, J., Li, X., Wang, P., Liu, Q., Deng, Z., & Wang, J. (2022). Research trend of the unified theory of acceptance and use of technology theory: A bibliometric analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010010>